

DESCRIPTION OF LEARNING MOTIVATION IN STUDENT WORKERS AT MUHAMMADIYAH UNIVERSITY SIDOARJO

GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PEKERJA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Rahil Prayita Fayyadiyah¹⁾, Widyastuti^{*2)}

¹⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: wiwid@umsida.ac.id

Abstract. *This research is motivated by problems related to learning motivation in working students at Muhammadiyah Sidoarjo University. Many students cannot organize their academic activities which makes many not do their academic assignments. The purpose of this study was to determine the description of learning motivation in working students. This research method is descriptive quantitative with a population of active students of Muhammadiyah Sidoarjo University who are working while working with a total of 4,435. Sample determination using proportionate stratified random sampling technique with a sample size of 354 based on the Krejcie and Morgan table with a 5% error rate. The variable in this study is learning motivation. Data collection in this study used a psychological preparation scale Likert scale model made by the researcher. Data analysis in this study used descriptive statistical tests with the help of Microsoft Excel. The results of the analysis show that most of the student workers at Muhammadiyah Sidoarjo University have learning motivation in the moderate category 68% with a total of 239 students, 19% of students are in the high category with a total of 68 students and 13% of students are in the low category with a total of 47 students.*

Keywords - Learning Motivation, Student Workers

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya permasalahan terkait motivasi belajar pada mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Mahasiswa banyak yang tidak dapat mengatur kegiatan akademiknya yang membuat banyak yang tidak mengerjakan tugas akademiknya. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui gambaran motivasi belajar pada mahasiswa pekerja. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan populasi mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sambil bekerja dengan jumlah 4.435. Penentuan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel 354 berdasarkan tabel *Krejcie* dan *Morgan* dengan taraf kesalahan 5%. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala penyusunan psikologi model skala *Likert* yang dibuat oleh peneliti. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dengan bantuan *microsoft excel*. Hasil analisis menunjukkan menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki motivasi belajar dengan kategori sedang 68% dengan jumlah 239 mahasiswa, 19% mahasiswa berada dalam kategori tinggi dengan jumlah 68 mahasiswa dan 13% mahasiswa berada dalam kategori rendah dengan jumlah 47 mahasiswa.

Kata Kunci – Motivasi Belajar, Mahasiswa Pekerja

I. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta ataupun lembaga yang setingkat dengan perguruan tinggi [1]. Mahasiswa ada yang mengikuti kelas reguler, ada yang mengikuti kelas sore. Mahasiswa yang mengikuti kelas sore umumnya adalah mahasiswa Pekerja. Mahasiswa bekerja adalah individu yang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi dan berstatus aktif, yang juga sedang berusaha mengerjakan suatu tugas yang diakhiri buah karya yang dapat dinikmati oleh orang yang bersangkutan [2]. Beberapa manfaat dari mahasiswa yang bekerja diantaranya mahasiswa mampu berbuat praktis, mahasiswa mampu bersikap lebih independen dan konsisten, mahasiswa mampu berpikir lebih kreatif, serta memiliki jiwa profesionalisme[3]. Beragam alasan yang melatar belakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja yaitu dikarenakan adanya masalah untuk pembiayaan uang kuliah dan membantu meringankan beban orang tua [2].

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja merasakan dampak positif dan negatif [4]. Dampak positif yang diperoleh yaitu melatih kemandirian dan memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan kuliah. Di sisi lain, dampak negatif yang diperoleh mahasiswa yaitu kesulitan membagi waktu dan konsentrasi antara kuliah dan bekerja, kelelahan, penurunan prestasi akademik, keterlambatan kelulusan, dan yang paling parah yaitu dikeluarkan dari studi yang di tempuh [5]. Kesulitan membagi waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, kelelahan, penurunan prestasi akademik, mengalami keterlambatan kelulusan, dan akibat yang paling parah adalah dikeluarkan dari kampus karena lebih mementingkan pekerjaan dari pada kuliah [6].

Seiring berjalannya waktu, mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja biasanya memiliki beberapa permasalahan diantaranya menunda tugas yang diberikan, kurangnya keseriusan saat belajar dan tidak adanya keinginan untuk mempersiapkan atau pun mengulang materi yang sudah diajarkan [7]. Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera diatasi. Jika hal-hal tersebut dibiarkan, dikhawatirkan kualitas motivasi belajar mahasiswa menjadi semakin menurun dan hal ini akan berdampak pada perolehan IPK mahasiswa sebagai parameter penguasaan materi perkuliahan [8]. Dalam kegiatan pembelajaran adanya motivasi sangat diperlukan, hal ini dikarenakan seseorang yang tidak mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan baik dan tidak dapat mencapai prestasi belajar di jenjang pendidikan [9].

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan [10]. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak [11]. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai [9]. Motivasi belajar yang baik, memiliki aspek-aspek sebagai berikut: dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, optimis[12]. Mahasiswa pekerja memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak bekerja [13]. Penelitian terdahulu menunjukkan tingkat motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Muhammadiyah Sampit yang bekerja berada pada kategori tinggi, sedangkan tingkat motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Muhammadiyah Sampit yang tidak bekerja berada pada kategori sedang [13]. Penelitian lain juga mengatakan bahwa motivasi mahasiswa yang bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi mahasiswa yang hanya kuliah saja [8]. Sebaliknya, pada penelitian Mulyani mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja [14].

Fenomena yang ditemukan pada mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa pekerja di UMSIDA tentang motivasi belajar, seperti:

Subjek DM

“Tugas kuliah saat ini mungkin membutuhkan effort yang lebih, walaupun hanya 2 SKS seperti dinamika kelompok, namun hal itu sangat menguji mental. Di tambah skripsi yang membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikannya serta revisi sehingga hal-hal tersebut sangat memforsir pikiran terkadang malah saya biarkan tidak saya kerjakan “ kalau membagi waktu pastilah ada sulitnya, karena saat ini aku sedang kuliah sambil bekerja, Otomatis harus

pintar-pintar mengambil celah untuk mengerjakan tugas kuliah sambil bekerja dan banyak terlambatnya ketika mengikuti perkuliahan dikampus “ tugas di kampus tentunya bisa dibawa pulang, akan tetapi kalau di kantor harus selesai kan waktu itu juga. Jadi tidak perlu membawa pekerjaan dari kantor ke rumah dan cukup handle tugas dari kampus saja terkadang saking banyaknya pekerjaan yang dikerjakan di kantor membuat tugas kuliah saya jadi tidak dikerjakan karena saya lebih memilih pekerjaan saya daripada perkuliahan saya.”

Dari hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa subjek kuliah sambil bekerja, memiliki motivasi yang rendah dalam menyelesaikan tugas, mahasiswa tidak memiliki dorongan untuk mencapai sesuatu, mahasiswa tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan perkuliahannya. Selanjutnya, Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa pekerja di UMSIDA tentang motivasi belajar, seperti :

Subjek RA

“Ada yang sulit dan ada yang mudah, tergantung mata kuliah dan materinya. Bahkan juga tergantung dosen. Kalau tugas itu sulit maka saya biarkan saja dan kalau dosen itu baik juga kadang tidak saya kerjakan, karena mahasiswa pekerja yang penting saya lulus saja tidak apa-apa biarpun nilainya apa adanya”.

Dari hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa subjek kuliah sambil bekerja, memiliki motivasi rendah dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, mahasiswa tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan dengan baik perkuliahannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa pekerja di UMSIDA menunjukkan bahwa mahasiswa pekerja tidak terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapannya, dimana hal tersebut tidak sesuai dengan aspek motivasi belajar yaitu dorongan mencapai sesuatu. Serta mahasiswa pekerja tidak memiliki komitmen dalam proses belajar, dimana hal tersebut tidak sesuai dengan aspek motivasi belajar yaitu komitmen.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasrah & Muafiah dengan judul “analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemi covid-19” juga menunjukkan bahwa sebesar 52% mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan 48% mahasiswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rista berjudul “pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi” juga menunjukkan hasil bahwa 66% mahasiswa memiliki motivasi belajar rendah dan 34% mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk belajar, diantaranya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik [15]. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada kesadaran atau dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang membutuhkan adanya perangsang dari luar sebagai dorongan melakukan aktivitas belajar seperti guru, lingkungan keluarga, maupun teman [16].

Dari latar belakang permasalahan diatas, penelitian ini sangat penting karena mahasiswa yang kuliah sambil bekerja biasanya memiliki permasalahan seperti menunda tugas, dan kurangnya serius dalam belajar. Jika permasalahan tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada motivasi belajar dalam perkuliahan, karena dengan adanya motivasi belajar akan membawa perubahan dalam hal akademik pada mahasiswa pekerja.

Berdasarkan Fenomena yang terjadi diatas peneliti hendak menjalankan studi lebih lanjut dengan mengajukan judul “Gambaran Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Peneliti menggunakan data berbentuk angka pada analisis statistika variabel tunggal yaitu motivasi belajar. Penelitian ini diukur menggunakan skala motivasi belajar dalam bentuk skala *Likert* [17]. Skala *likert* dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan.

Penyusunan skala dalam penelitian ini menggunakan skala motivasi belajar dalam bentuk skala *likert*. Dalam skala ini terdapat 2 kategori yakni *favorable* dan *unfavorable* yang memiliki 4

jawaban alternatif dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Alternatif jawaban pada item Favorable untuk sangat setuju memiliki nilai 4, setuju memiliki nilai 3, tidak setuju memiliki nilai 2 dan sangat tidak setuju memiliki nilai 1. Sedangkan dalam aitem unfavorable jawaban sangat setuju memiliki nilai 1, setuju memiliki nilai 2, tidak setuju memiliki nilai 3 dan sangat tidak setuju memiliki nilai 4.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4.435 mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun Akademik 2022/2023 yang diperoleh dari data Direktorat Akademik. Peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling* untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing fakultas di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena populasi dalam penelitian ini tidak homogen dan berstrata secara proporsional [18]. Populasi 4.435 berdasarkan tabel *Krejcie* dan *Morgan* dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 354 mahasiswa pekerja.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala motivasi belajar yang disusun oleh peneliti dengan menggunakan aspek-aspek motivasi belajar dari Kurniawan. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimis [12]. Skala motivasi belajar terdiri dari 28 butir aitem yakni 14 aitem favorable dan 14 item unfavorable. Berdasarkan hasil tryout dengan 100 mahasiswa pekerja diperoleh hasil nilai validitas sebesar (0.315 – 0.579) dengan jumlah 18 aitem yang valid. Hasil perhitungan reliabilitas skala motivasi belajar bernilai 0,867 yang berarti instrument ini reliabel. Data hasil penelitian dianalisa menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan bantuan *microsoft excel*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Tabel 1. Distribusi Subjek Penelitian Menurut Jenis Kelamin

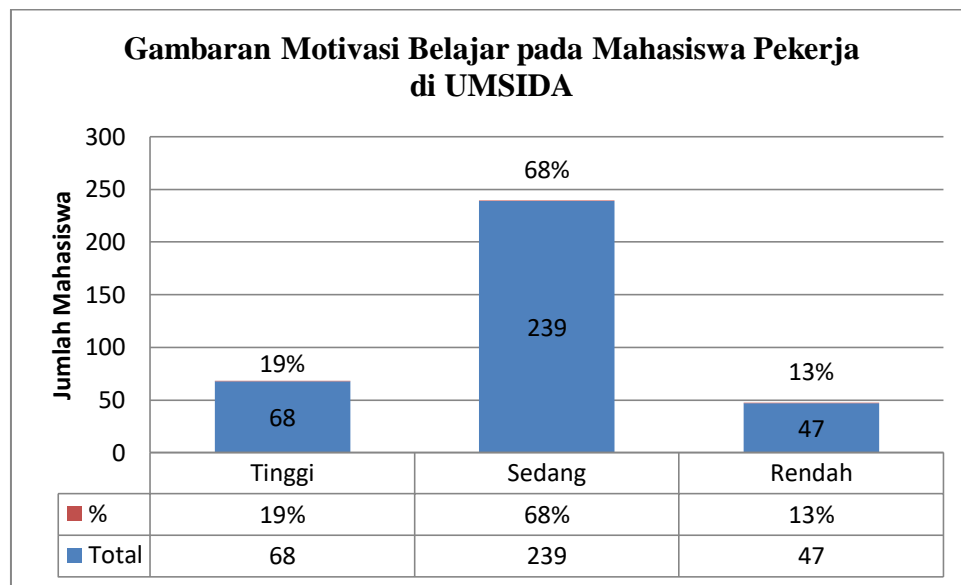
Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	150	42%
Perempuan	204	58%
Total	354	100%

Berdasarkan tabel 1. tersebut, distribusi subjek penelitian menurut jenis kelamin yaitu laki-laki berjumlah 150 mahasiswa dan perempuan berjumlah 204 mahasiswa.

Tabel 2. Distribusi Subjek Menurut Fakultas

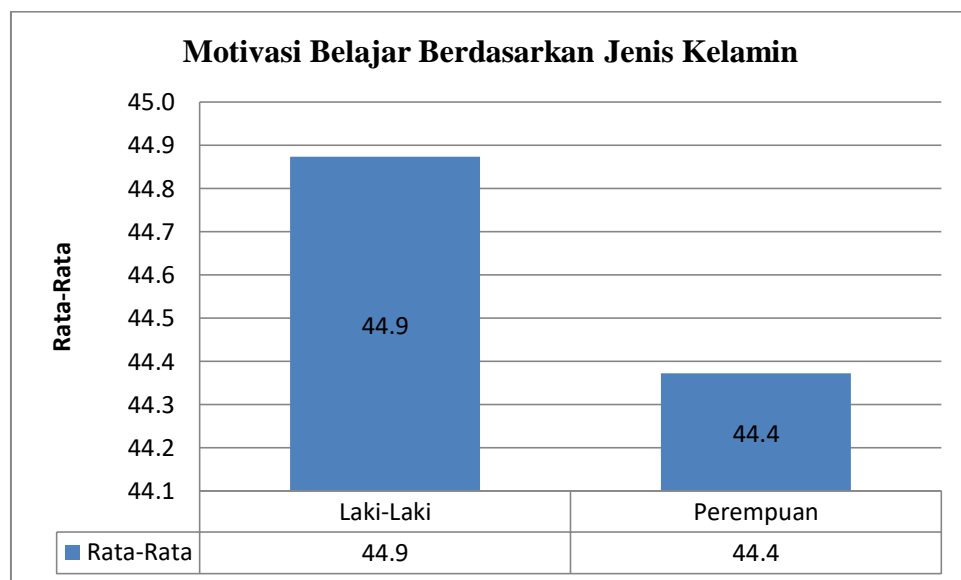
Fakultas	Jumlah	Persentase
FAI	32	9%
FBHIS	128	37%
FIKES	13	4%
FPIP	55	16%
FSAINTEK	117	34%
Total	354	100%

Berdasarkan tabel diatas, distribusi subjek penelitian menurut fakultas yaitu FAI berjumlah 32 subjek, FBHIS berjumlah 128 subjek, FIKES berjumlah 13 subjek, FPIP berjumlah 55 subjek dan FSAINTEK berjumlah 117 subjek yang akan peneliti gunakan sebagai subjek penelitian.



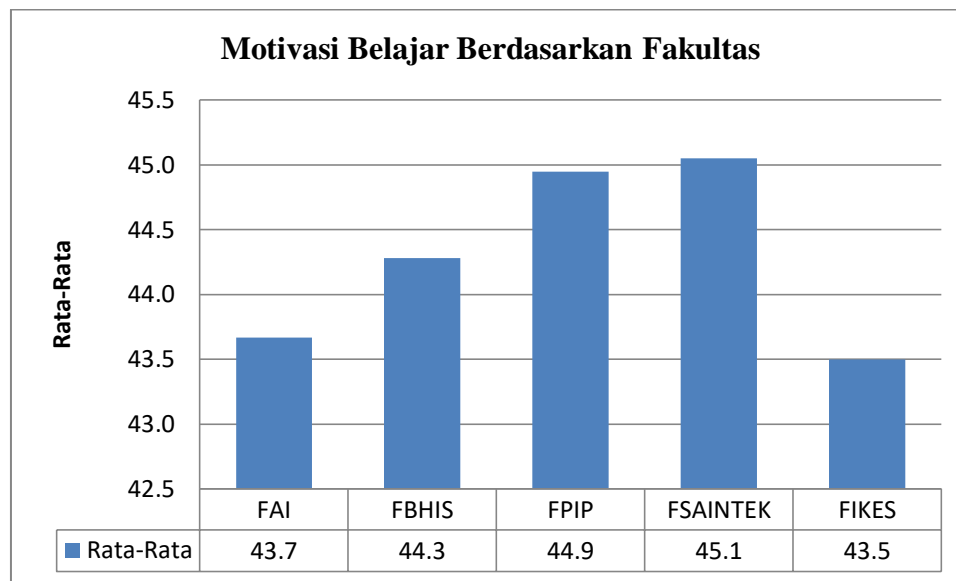
Gambar 1. Tingkatan Kategori Motivasi Belajar Mahasiswa Pekerja

Gambar 1. Merupakan gambaran dari tingkatan kategori motivasi belajar mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berdasarkan total nilai aitem. Diketahui tingkatan kategori motivasi belajar pada mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berada di kategori sedang dengan nilai presentase sebesar 68% dengan jumlah 239 mahasiswa. Sebanyak 19% mahasiswa berada dalam kategori tinggi dengan jumlah 68 mahasiswa dan 13% mahasiswa berada dalam kategori rendah dengan jumlah 47 mahasiswa.



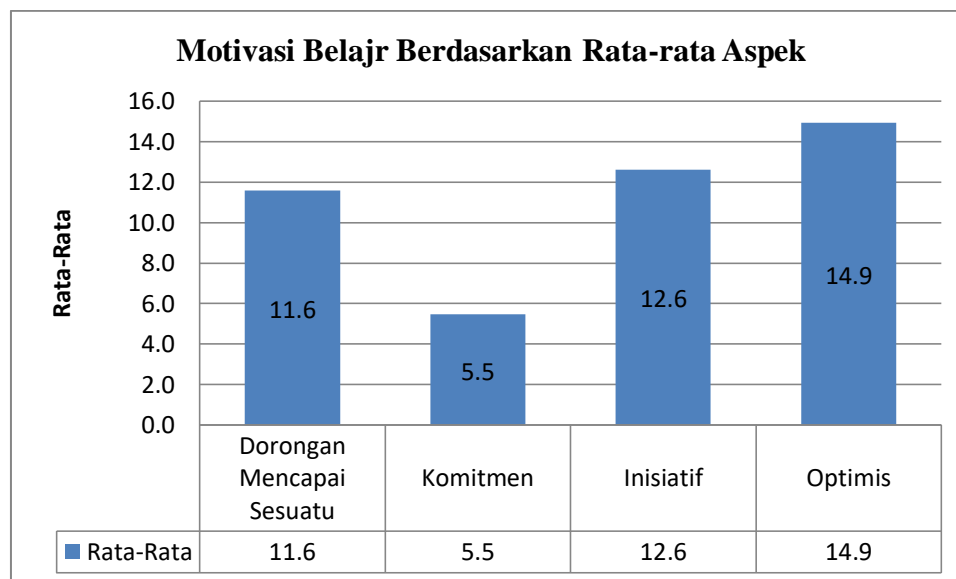
Gambar 2. Tingkatan Kategori Motivasi Belajar Mahasiswa Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 2. Diketahui bahwa tingkat kategori motivasi belajar mahasiswa pekerja Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berdasarkan jenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan dengan nilai rata-rata 44.9 hasil yang diperoleh oleh mahasiswa laki-laki dan 44.4 hasil yang diperoleh mahasiswa perempuan. Artinya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo baik laki-laki maupun perempuan memiliki perbedaan tidak terlalu tinggi dalam hal motivasi belajar.



Gambar 3. Tingkatan Kategori Motivasi Belajar Mahasiswa Pekerja Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan Gambar 3. Diketahui bahwa tingkat kategori motivasi belajar mahasiswa pekerja Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berdasarkan fakultas diperoleh hasil bahwa FSAINTEK memiliki hasil rata-rata tingkat motivasi belajar paling besar dengan nilai 45.1, FPIP memiliki hasil sebesar 44.9, FBHIS memiliki hasil sebesar 44.3, FAI memiliki hasil sebesar 43.7 dan yang terakhir yaitu FIKES dengan nilai 43.5.



Gambar 4. Tingkatan Kategori Motivasi Belajar Mahasiswa Pekerja Berdasarkan Aspek

Berdasarkan Gambar 4. diketahui tingkatan kategori motivasi belajar berdasarkan aspek-aspek dimana dalam aspek optimis memiliki nilai paling besar dengan nilai 14.9, aspek inisiatif dengan nilai 12.6, aspek dorongan mencapai sesuai dengan nilai 11.6 dan aspek yang terakhir yaitu komitmen dengan nilai 5.5.

B. Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini diperoleh bahwa sebagian besar kategori motivasi belajar mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berada pada tingkat kategori sedang yakni 68% dengan jumlah 239 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memunculkan motivasi belajar dalam melakukan setiap kegiatan akademik didalam perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar mampu merencanakan dan mengelola waktu belajar secara efektif, mengoptimalkan dukungan sosial serta menjaga keseimbangan antara pekerjaan, belajar dan kegiatan lainnya [19].

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Zakariya menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat berhubungan dengan prestasi akademik [20]. Mahasiswa pekerja yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Oleh karena itu penting bagi mahasiswa pekerja untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar mereka agar dapat mencapai hasil akademik yang optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniyawati juga membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memiliki efikasi diri yang baik ($r = 0.612$, $p < 0.01$) [21]. Mahasiswa pekerja mampu mengkondisikan antara pekerjaan dan kegiatan akademik secara efektif sehingga mampu mengorganisir untuk melakukan tugas akademik agar tercapainya tujuan dalam melakukan kegiatan akademik [22]

Motivasi belajar sangat bermanfaat dan berguna untuk mahasiswa pekerja dalam setiap kegiatan akademiknya, karena dengan adanya motivasi belajar membuat mahasiswa percaya akan kemampuan dirinya, berkonsentrasi, fokus, kreatif dan memudahkan dalam proses penyerapan informasi saat perkuliahan berlangsung yang akhirnya bisa berdampak pada hasil capaian tugas yang maksimal [23]. Penelitian lainnya juga menemukan bahwa stres akademik sebagai pemicu mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tidak maksimal [24]. Temuan tersebut juga sejalan dengan bukti empiri yang dimana menunjukkan adanya hubungan negatif antara stres akademik dengan motivasi belajar ($r = - 0.520$, $p < 0.000$) yang dapat diartikan apabila mahasiswa mengalami stres akademik maka akan kesulitan untuk memiliki motivasi belajar

Hasil analisa data juga diperoleh bahwa mahasiswa pekerja tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat motivasi belajar antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Mahasiswa laki-laki memiliki motivasi belajar dengan nilai 44.9 dan mahasiswa perempuan dengan dengan nilai 44.4. Penelitian yang dilakukan oleh Anita menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan ($r = 0.047$, $p = 0.218$ ($p > 0.05$)) [25].

Hasil analisa data berdasarkan aspek yang ada pada motivasi belajar diperoleh bahwa pada aspek optimis memiliki nilai paling besar dengan nilai 14.9, aspek inisiatif dengan nilai 12.6, aspek dorongan mencapai sesuai dengan nilai 11.6 dan aspek yang terakhir yaitu komitmen dengan nilai 5.5. Penelitian yang dilakukan oleh Utami menunjukkan bahwa optimisme yang dimiliki oleh mahasiswa pekerja dapat meningkatkan prestasi akademik dimana semakin tinggi optimisme yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi prestasi akademik yang akan dicapainya ($F = 90, 735$, $sig = 0.00 < 0.05$) [26].

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki motivasi belajar dengan kategori sedang 68% dengan jumlah 239 mahasiswa, sebagian kecil 19% mahasiswa berada dalam kategori tinggi dengan jumlah 68 mahasiswa dan sebagian kecil juga dalam presentase 13% mahasiswa berada dalam kategori rendah dengan jumlah 47 mahasiswa.

Limitasi dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu dalam penggunaan populasi peneliti masih di wilayah mahasiswa pekerja di universitas dimana masih banyak populasi yang lebih luas lagi. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan aspek psikologi lain yang penting untuk diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak universitas karena telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih

kepada responden mahasiswa pekerja karena telah bersedia memberi data sesuai kuesioner yang peneliti buat.

REFERENSI

- [1] L. D. Lastary and A. Rahayu, "Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau yang Berkuliah Di Jakarta," *Ikraith-Humaniora*, vol. 2, no. 2, pp. 17–23, 2018.
- [2] A. isna L. M. Zahara, "Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part-Time Universitas Negeri Semarang," *Skripsi, Univ. Negeri Semarang*, 2019.
- [3] L. Aprilia, Musfiana, and N. Suraiya, "Faktor-Faktor Yang Mendorong Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Bekerja Part-Time," *J. Sains Ekon. dan Edukasi*, vol. VII, no. 2, pp. 19–26, 2019.
- [4] A. Hipjillah, "Konsumsi dan prestasi akademik (studi pada mahasiswa bekerja paruh waktu di uno board game cafe)," *J. Ilm.*, 2015.
- [5] A. Tri Utami, "Pengambilan Risiko Pada Mahasiswa Bekerja," *Psikologika J. Pemikir. dan Penelit. Psikol.*, vol. 25, no. 1, pp. 111–132, 2020, doi: 10.20885/psikologika.vol25.iss1.art9.
- [6] Jumura, "Kemampuan Mengelola Waktu Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang Bekerja Paruh Waktu," 2017.
- [7] R. Afriana, "Deskripsi Perilaku dan Pemanfaatan Waktu Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Ditinjau Dari Prestasi Belajar Matematika." PASCASARJANA, 2017.
- [8] S. Hidayatullah, "Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (IPK)," 2015.
- [9] Syardiansah, "Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengaturan Manajemen," *Manaj. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, p. 243, 2016.
- [10] A. Emda, "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran," *Lantanida J.*, vol. 5, no. 2, pp. 172–182, 2018.
- [11] S. Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masy. 5.0*, no. November, pp. 289–302, 2021.
- [12] C. A. Kurniawan, "Motivasi Belajar Menurut Al-Zarnuji: Analisis teks motivasi belajar dalam kitab Alala," *Electronic Thesis Univ. Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, pp. 9–31, 2014.
- [13] Apuanor, Sudarmono, and D. Nurwanti, "Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi," *J. Paedagog.*, vol. 6, no. 2, pp. 116–123, 2018.
- [14] E. S. Mulyani, "Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945," *Motivasi*, vol. 1, no. 1, pp. 51–60, 2013.
- [15] R. Damanik, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa," *J. Serunai Adm. Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 51–55, 2020.
- [16] N. Hamidah and M. Irsan Barus, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 093 Mandailing Natal," *J. Literasiologi*, vol. 7, no. 3, 2022, doi: 10.47783/literasiologi.v7i3.316.
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- [18] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [19] Z. A. Dami and P. Parikaes, "Regulasi diri dalam belajar sebagai konsekuen," *Ciencias J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 82–95, 2018.
- [20] E. R. Astuti and R. Zakaria, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik," *J. Heal. Sci. Gorontalo J. Heal. Sci. Community*, vol. 5, no. 1, pp. 222–228, 2021.
- [21] R. Kurniyawati, "Hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar siswa." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- [22] M. Rais and M. S. Lamada, "Pengembangan model project based-learning (MPBL): Suatu

- upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa jurusan teknik mesin,” 2010.
- [23] E. Sujadi, “Stres akademik dan motivasi belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran daring selama pandemi covid-19,” *Educ. Guid. Couns. Dev. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 29–41, 2021.
- [24] H. Lubis, A. Ramadhani, and M. Rasyid, “Stres akademik mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring selama masa pandemi Covid 19,” *Psikostudia J. Psikol.*, vol. 10, no. 1, p. 31, 2021.
- [25] I. W. Anita, “Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis,” *J. Ilm. P2M STKIP Siliwangi*, vol. 2, no. 2, pp. 246–251, 2015.
- [26] R. D. Utami, “Hubungan Antara Konsep Diri dan Sikap Optimisme dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi PAI Iain Salatiga Tahun Akademik 2019/2020,” 2020.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.